

RINGKASAN

Surakarta memiliki banyak band yang bergenre macam-macam, salah satunya band hardcore yang beraliran keras. Salah satu band hardcore di Surakarta adalah Libres, yang setiap liriknya merupakan protes terhadap sistem yang ada di Indonesia. Band hardcore ini cenderung ke underground atau bawah tanah yang setiap tampil selalu di acara musik yang tanpa sponsor. Perpaduan antara musik hardcore dan suara vokal yang keras menjadikan band Libres ini menjadi band hardcore punk yang unik di skena Underground Surakarta tapi belum dikenal oleh masyarakat di Pulau Jawa khususnya Jawa Tengah, oleh karena itu perancangan tugas akhir menggunakan ilustrasi sebagai media promosi album band Libres ini dirasa mampu menjadi media yang efektif agar band Libres dikenal oleh masyarakat. Metode perancangan yang akan digunakan dengan cara menemukan ide, lalu melalui survei, kemudian mengidentifikasi data, selanjutnya adalah melakukan brainstorming, lalu menganalisa data, melakukan desain dan yang terakhir adalah evaluasi.

Kata Kunci : **Hardcore, Perancangan, Album, Underground**

ABSTRACT

Surakarta has many bands with various genres, such as hardcore bands. One of the hardcore bands in Surakarta is Libres. Every Libres lyric is a protest against the existing system in Indonesia. Besides, Libres are always at music events that are not sponsored. The combination of hardcore music and loud vocals made this Libres band a unique hardcore punk band in the Surakarta Underground. However, this band is not familiar to the people in Java, especially Central Java. This hardcore band tends to go underground in every appearance. Thus, the final project design using illustrations as a promotional media for the Libres band album is expected to be an effective medium to know the Libres band. The design method that will be used includes finding ideas, surveys, identifying data, brainstorming, analyzing data, designing, and evaluating.

Keywords: Hardcore, Design, Album, Underground



PUSAT PELAYANAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA